



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Agustus 2012

Halaman: 2

PENATAAN PERTAMA DILUNCURKAN SULTAN Pemkot Ajak Pemprov Tata Malioboro

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan meluncurkan penataan Malioboro tahap pertama, Minggu (12/8). Peluncuran akan dilakukan Gubernur DIY Sri Sultan HB X sekaligus untuk mencari ide segar dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY untuk keberlanjutan penataan selanjutnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pada proses penataan yang dimulai dari ujung utara Malioboro hingga simpang Jalan Dagen, telah mewakili konsep vertikal dan horizontal.

"Vertikalnya itu menyangkut papan reklame yang melintang dan horizontal dengan pembongkaran pot-pot tanaman. Rencananya Minggu (12/8) besok Sultan akan melaunching tahap pertama ini," paparnya, Kamis (9/8).

Haryadi menilai, pada pro-

ses penataan tahap pertama ini kawasan utara Malioboro nampak lebih luas setelah pot berhasil dibongkar. Sehingga memberikan akses yang lebih luas bagi para pejalan kaki.

Pemkot, lanjut Haryadi, juga akan membatasi kecepatan kendaraan yang akan melalui kawasan Malioboro. Maksimal hanya 30 kilometer per jam. Pembatasan tersebut berlaku bagi semua jenis kendaraan bermotor.

"Jadi yang masuk Malioboro harus berjalan lambat. Justru

pejalan kaki nanti yang akan kami istimewa. Kami harapkan, warga Kota Yogyakarta juga memberikan kesempatan bagi warga luar daerah untuk menikmati Malioboro," imbuhnya.

Sementara Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh mengaku, jelang launching tahap pertama ini sudah tidak ada kegiatan fisik yang dilakukan kecuali revitalisasi jalur lambat. Wajah baru Malioboro yang telah selesai dilakukan pada tahap ini sebenarnya menjadi bahan evaluasi.

Setelah dilaunching, diharapkan ada masukan dari Pemerintah Provinsi DIY. Terutama menyangkut proses penataan tahap pertama yang telah selesai dilakukan maupun bagi keberlanjutan tahap

selanjutnya.

"Jika bicara penataan, sebenarnya ini masih sangat awal. Adakah yang kurang pas atau seperti apa, kita tunggu masukan dari provinsi. Semoga nanti ada ide-ide segar," ungkapnya.

Namun demikian, selain penataan vertikal dan horizontal, Pemkot Yogyakarta tetap akan mengembalikan konsep ramah lingkungan. Penghijauan berupa pohon perindang akan dipertahankan serta tanaman pergola akan diperbanyak.

Selain itu, instalasi seni luar ruangan yang selama ini sering dipajang di kawasan Malioboro juga akan turut dipertahankan. Sehingga unsur seni, budaya, lingkungan dan sejarah tetap terjaga dengan baik. (M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005